MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

AFIKA SUCIANTI
105191101118

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN
09/08/2022
1 exp
Sumb. Alumni
No. Klasifikasi : B1008A/PAI/22 CD
AFI
p

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2022 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Afika Sucianti**, NIM. 105 19 11011 18 yang berjudul **"Peran Orang tua dan Guru dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara."** telah diujikan pada hari Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Muharram 1444 H.
22 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)

Sekretaris : Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

Anggota : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

: Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)

Pembimbing II : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Afika Sucianti**

NIM : 105 19 11011 18

Judul Skripsi : Peran Orang tua dan Guru dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)
2. Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)
3. Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Di SMP Negeri 18 Kabaena Utara.

Nama : Afika Sucianti

NIM : 105191101118

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Muharram 1444 H
03 Agustus 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Hj. Atika Ahmad, M.Pd	**Dra.Abdul Samad T,M.Pd.I**
NIDN: 2017085703	NBM: 659454

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Afika Sucianti
NIM	:105191101118
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam
Kelas	: A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusun skripsi ini, penulis Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan)
2. penulis tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi
3. Apabila penulis melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 penulis bersedia menerima sansi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 26 Dzulhijjah 1443
25 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

AFIKA SUCIANTI
NIM: 105191101118

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Afika Sucianti. 105191101118.2018. Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Di Smp Negeri 18 Kabaena Utara. Di Bimbing Oleh Ibu Atikah Ahmad dan Abd Samad.

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMPN 18 Kabaena utara 2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang siswa di SMPN 18 Kabaena utara. 3) Untuk mengetahui faktor penghambat orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang di Smp Negeri 18 Kabaena Utara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Lokasi dan objek penelitian yang dilakukan bertempat di Smp Negeri 18 Kabaena Utara. Fokus penelitian ini ada dua. 1) Peran Orang Tua dan Guru. 2) Perilaku Menyimpang Siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Metode penggumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Langkah-langkah redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara yaitu: Membimbing, memberikan nasihat, melakukan diskusi terhadap siswa yang melakukan penyimpangan dan memberikan hukuman sebagai efek jera terhadap siswa. 2) Bentuk-bentuk perilaku menyimpang siswa seperti: bolos disaat jam pelajaran, merokok, mencuri, dan perilaku bullyng. 3. Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi oleh Orang tua dan Guru ialah susahnya siswa untk dinasehati dan selalu melakukan kesalahan yang sama atau berulang dan hambatan lainnya ialah berasal dari orang tua itu sendiri yang kurang waktu mendampingi anaknya dan kurangnya kasih sayang.

Kata Kunci :Peran Orang Tua Dan Guru, Perilaku Menyimpang Siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, Kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **"Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Prilaku Menyimpang Siswa Di Smp Negeri 18 Kabaena Utara"** ini dapat diselesaikan. Skripsi dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salam dan Shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran seluruh ummat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau, para sahabat-sahabat, attabiut tabiin, serta orang-orang yang senantiasa istiqomah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangan dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, semua ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa sksripsi ini masih jauh dari Namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Rahman dan Ibunda Nurhaeni yang senantiasa selalu memberikan dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
2. Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku dekan Fakultas Agama Islam Univers itas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurhidayah M, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dra. Hj. Atikah Ahmad, M.Pd dan Drs. H. Abd. Samad T, M.Pd. selaku pembimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih untuk keluarga besar Asyraf Mumtaz 18 yang telah memberi motivasi kepada penulis selama Menyusun skripsi ini.
9. Terima kasih Buat Sahabat saya Rusun Squad yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

10. Terima kasih Buat Teman-teman saya Nurul Pratiwi, Fitriana Fadilah dan Yeni Marlian memberikan masukan di saat penulis kesulitan dalam Menyusun skripsi ini.
11. Terima kasih untuk Kepala Smp Negeri 18 Kabaena Utara, Guru-guru dan seluruh siswa siswi atas kerja samanya dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Serta seluruh pihak yang tidak sempat di sebutkan satu persatu Namanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Makassar, April 2022

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN SKRIPSI ii

BERITA ACARA MUNAQASAH iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Peran Orang Tua 7

B. Peran Guru 16

C. Perilaku Menyimpang 22

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian 30

B. Lokasi Dan Objek Penelitian 30

C. Fokus Penelitian 30

D. Deksripsi Fokus Penelitian 31

E. Sumber Data 31

F. Instrumen Penelitian 32

G. Teknik Pengumpulan Data 32

H. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35

B. Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang 39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Peran Orang Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa 41
D. Bentuk-Bentuk perilaku menyimpang di SMP Negeri 18 Kabaena Utara 31
E. Faktor Penghambat Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMP Negeri 18 Kabaena Utara..... 43
BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
RIWAYAT HIDUP 51
LAMPIRAN 52

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin maju suatu masyarakat,semakin dirasakan pentingnya sekolah dan pendidikan secara teratur bagi pertumbuhan dan pembinaan anak dan generasi muda pada umumnya.pada zaman primitif atau dalam masyarakat yang sangat sederhana,seperti mareka yang hidup di hutan,di pulau terpencil atau ditempat yang belum mengenal kemajuan sama sekali,memang sekolah tidak diperlukan oleh orang tua,karena secara tidak sengaja akan melatih anak-keterampilan sederhana yang dimilikinya, misalnya kesawah,ke ladang,mencari kayu atau atau menangkap ikan,adat istiadat,sopan santun yang berlaku dalam lingkungan,dipelajari oleh anak secara alamiah,dengan meniru,mencoba dan melatih diri tanpa tuntunan yang pasti.

Kehidupan dan pertumbuhan anak yang seperti ini tidak dapat dipertahankan lagi karena kemajuan ilmu pengetahuan teknologi telah berkembang sebegitu jauh, sehingga kepandaian dan keterampilan tidak mungkin lagi berpindah dari generasi tua kepada generasi muda memlaui pengalaman hidup orangtua saja, akan tetapi perlu dilakukan dengan sengaja, terstur dan di rencanakan bukan oleh orangtua saja, tetapi orsn yang mempunyai kemampuan dan keterempilan yaitu guru.

Dalam masa kemajuan sekarang ini setiap sekolah memerlukan beberapa orang guru sehingga masing-masing anak didik akan mendapat pendidikan dan pembinaan dari beberapa orang guru yang mempunyai kepribadian dan mentalnya

masing-masing. Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak di sadarai oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilan dan kepribadian guru. Bahkan dapat dikatakan bahwa kepribadian guru lebih besar pengaruhnya daripada kepandaian dan ilmunya.

Tujuan sekolah akan dapat dicapai jika seorang guru yang mengajar di sekolah tersebut mempunyai kepribadian yang sejalan dengan tujuan sekolah itu oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan contoh dan diteladani oleh anak didik, baik secara sengaja maupun tidak sudah barang tentu, pekerjaan sebagai guru tidak sama dengan pekerjaan dengan pekerjaan di luar sana apapun diluar itu pengetahuan dan ketrampilan yang akan diajarkan.

Sebelum anak masuk sekolah telah banyak pengalaman yang diterimanya dirumah, dari orang tua dan saudaranya serta seluruh anggota keluarganya, disamping dari teman sepermainannya. Menurut penelitian ahli jiwa, terbukti bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur dalam pribadinya. Bahkan lebih jauh lagi dikatakan bahwa janin dalam kandungan telah mendapat pengaruh dari keadaan orang tua, terutama ibunya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembinaan kepribadian anak telah mulai dalam keluarga sejak ia lahir, oleh karna itu, maka kepribadian anak yang bertumbuh itu tergantung kepada pengalamannya dalam keluarga. Sikap dan pandangan hidup orang tuanya. Semua pengalaman yang didapat anak dalam hidupnya sejak lahir sampai ia masuk sekolah, akan merupakan unsur-unsur yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

membentuk sikap dan pribadinya. Dari sana akan tampaklah betapa banyaknya ragam dan macam sikap anak didik terhadap sekolah dan guru.

Disamping itu perlu diingat bahwa guru dapat pula menjadi sasaran emosi anak didik terhadap ibu bapaknya. Jika orang tuanya memanjakannya maka ia mengharapkan kemanjaan, perhatian kemudahan dari guru, seperti yang didapatkan dari orang tuanya. Apabila yang diharapkan tidak tercapai maka ia akan kecewa pada gurunya, mungkin akan menyebabkan benci kepada guru tersebut bahkan mungkin ia menolak pergi kesekolah. Jika si anak mempunyai orang tua yang keras, sering marah kepadanya, boleh jadi ia akan takut kepada guru, akan mempunyai perasaan ingin mengganggu dan menantangnya, sebagai sasaran terhadap emosi yang disimpannya terhadap orang tuanya. Semuanya mungkin terjadi karena dalam pikiran anak ada persamaan bapak dan guru.

Boleh jadi pula anak didik merasa tegang dan tidak tenang di rumah, karena orang tuanya sering bertengkar atau mempunyai sikap yang berlawanan dalam mendidik dan memperlakukannya, misalnya bapak terlalu keras, kaku dan otoriter sedangkan ibu terlalu lemah, sering menenggang hati anak, terlalu demokrasi dan toleransi kepadannya, keadaan itupun akan memantul dalam sikap dan timgkah laku anak disekolah, terutama terhadap guru.

Tanggapan anak terhadap perlakuan orang tuanya terhadap diri dan saudara-saudaranya, juga merupakan faktor lain yang secara tidak disadari oleh anak, boleh jadi memantul pula dalam caranya menanggapi sikap dan perlakuan guru. Misalnya jika ia mempunyai orang tua yang dalam perlakuannya terhadap anak-anaknya tidak adil atau pilih kasih, maka dengan mudah anak-didik akan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menganggap bahwa gurunya juga pilih kasih. Masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi sikap anak-didik terhadap guru dan sekolah pada umumnya, misalnya perubahan status ekonomi dan sosial orang tuanya, sakit atau me ninggalnya salah seorang atau kedua orang tuanya dan sebagainya. Anak Semuanya itu akan terpantul dalam kelakuan anak-didik dan akan terlihat jelas di hadapan guru. Guru yang tidak mengerti, akan menghadapi anak-didik dengan kekerasan atau peraturan ketat. Hal itu akan memperjauh hubungannya dengan anak-didik. Di sinilah perlunya persyaratan kepribadian bagi jabatan guru.[1]

firman Allah Swt. Qs. At-Tahrim (66: 6):

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ

Terjemahnya:

> Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[2]

Tentang tafsir ayat ini Ali bin Abi Thalib Mengatakan ajarilah mereka dan didiklah mereka, Sedangkan Hasan Al-Basri mengatakan suruh mereka taat kepada Allah dan ajarilah mereka akan kebajikan, Tetapi masalahnya banyak orang tua dan pendidik yang mendidik anak-anak mereka hanya dengan satu cara yaitu pukulan. Mereka mengira bahwa itu adalah satu-satunya cara yang tepat untuk mereka. [3]

---

[1] Zakiah Daradjat ,*Kepribadian Guru* (Jakarta : pt bulan bintang 2005) h.1-5

[2] Depertemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, 2012 ,h. 560.

[3] Abdullah Muhammad Abdul Mu'thi, *Anakku Ayah & Bunda sayang kamu,* (Surabaya: Pustaka Yassir, 2015), h. 23-24

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait dengan perilaku siswa SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA sering mengajak melakukan hal-hal yang tidak baik seperti merokok, mencuri, menonton film dewasa, hal ini yang mendorong peneliti mengetahui mengapa terjadi perilaku menyimpang siswa SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA, permasalahan yang telah di uraikan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji hal tersebut lebih dalam lagi tentang bagaimana upaya orang tua dan guru mengatasi perilaku menyimpang siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana peran orang tua dan Guru dalam mengatasi perilaku menyimpang Siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara?
2. Bagaimana bentuk perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara?
3. Apa Faktor penghambat dan pendukung orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa SMPN 18 Kabaena utara.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang siswa SMPN 18 Kabaena utara.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung orang tua dan guru dalam mengatasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

perilaku menyimpang di Smp Negeri 18 Kabaena Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak. Melalui teori yang ada dalam pendidikan islam orang tua dapat membentuk kepribadian anak yang diharapkan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

untuk mengetahui lebih mendalam pelaksanaan dan penerapan orang tua dala mendidik anak di Smp 18 Kabaena Utara

b. Bagi orangtua

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan proses pendidikan terhadap anak yang berupa pendidikan akhlak serta perhatian dan kasih sayang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Berbicara tentang orang tua tentunya tidak dapat dipisahkan dari orang tua dan anak.orang tua dan anak hidup dalam suatu lingkungan yang disebut keluarga.adapun keluarga.adapun keluarga menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sekelompok orang yang terdiri bapak ibu dan anak-anaknya.[4] maksudnya ialah keluarga merupakan suatu kelompok yang berkumpul dan hidup bersama dalam suatu lingkungan untuk waktu yang berlangsung terus menerus, karena terikat oleh pernikahan yang sah dan hubungan darah yang terdiri atas ibu dan anak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian orang tua adalah ayah dan ibu kandung orang yang dianggap tua cerdik, pandai, ahli dsb[5]. Menurut pendapat lain orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.[6] berdasarkan defenisi-defenisi tentang orang tua yang telah dijelaskan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa orang tua adalah orang yang telah dewasa bersama dalam ikatan sah secara hukum dan agama sehingga melahirkan anak atau keturunan.

---

[4] Meity Taqdir Qodratillah,dkk,*Kamus Besar Bahasa Indonesia.* h. 233

[5] pusat bahasa depertemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : balai pusat,2005) h.802

[6] zakiah darajat , *Ilmu pendidikan Islam* , (Jakarta : Bumi Aksara,2012), h. 35

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam membina, mendidik, dan memelihara anaknya supaya menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa, dan Negara. Tugas pokok orang tau adalah menyelenggarakan sistem Pendidikan islami terhadap anaknya. Orang tua harus mampu membina kepribadian yang baik pada anak-anaknya sejak masih kecil sampai mencapai kedewasaan, baik kedewasaan jasmani maupun rohani. Karena mendidik anak adalah tuga yang sangat mulia bagi setiap orang tua.

Peran orang tua diantaranya memberikan Pendidikan mulai dari kecil kepada anak. Anak sebaiknya diberi pengetahuan yang baik orang tua sebaiknya mendidik anak dengan tanggung jawab dan kedisiplinan. Tanggung jawab sangat diperlukan dala mengembangkan kepribadian anak. Orang tua harus lebih mengajarkan tentang arti dari suatu tanggung jawab kedisiplinan juga berperan penting dalam dalam perkembangan anak agar anak tidak terbiasa bergantung pada orang lain karena kemalasan. Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang karena itu sangatlah diperlukan untuk menjaga suatu hubungan dalam perkembangannya.[7]

Orang tua sebaiknya lebih mengutamakan keinginan anaknya. Sebaiknya dalam mendidik anak kita terapkan keteladanan yang baik, bimbingan yang baik, nasehat yang baik, dan juga mengingatkan kesalahan -kesalahan anak, menanamkan pemahaman-pemahaman kepada anak. Jika membuat kesalahan sebaiknya orang tua tidak memarahi ataupun memberikan hukuman fisik namun memberikan peringatan ataupub arahan agar tidak mengulanginya lagi.

---

[7] Bunda Fathi, *Mendidik anak Dengan Al-Quran*, (Bandung:Pustaka Oasis, 2011). h. 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Orang tua tentunya menginginkan anaknya kelak menjadi orang yang berguna bagi semua orang. Dalam lingkungan social yang lebih besarorang tua jyga memiliki peran, orang tua adalah bagian dari sekelompok masyarakat yang kebih besar, peran yang dijalankan tentu saja berbeda dengan peran didalam keluarga.[8]

Berikut peranan orang tua didalam keluarga terutama terhadap anak :

Pertama orang tua sebagai pendidik peranan orang tua sebagai pendidik anak-anaknyajelas tidak usah lagi diragukan. Itu adalah peranan sekaligus kewajiban orang tua dimanapun. Para orang tua seharusnya sudah, menyadari bahwa mareka adalah calon tenaga pendidik bagi anak-anaknya kelak. Sehingga, ketika sudah dikaruniai buah hati, mareka tidak lagi canggung dengan peran iti. Peran sebagai tenaga pendidik yang harus di tambah oleh orang tua tentu saja tidak sama dengan peran tenaga oendidik yang ada dilembaga-lembaga Pendidikan. Orang tua tidak mengajarkan teori tentang ilmu pelajaran, melainkan tentang ilmu kehidupan meski ditengah jalan, anak bisa mendapatkan ilmu tersebut dari pergaulannya dengan orang lain. Peran orang tua dalam hal ini tetap yang paling mendasar, didalam keluarga anak diajarkan tentang soapan santun, tentang bagaimana seharusnya bersikap terhadap orang lain dan tentang mengembangkan kemampuannya. Orang tua mengmbil peran sebagai pendidik, mengajarkan tentang mana hal baik, dan mana hal yang buruk. Orang tua sebagai pendidik disini disebut sebagai guru ketika anak-anaknya dirumah. Karena guru

[8] Abu Ahmaadi, Munawar S, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2015)h.143

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

itu tidak cukup disekolahan saja. Jadi peran orang tua sebagai pendidik itu yang menjadi guru kedua untuk anak-anaknya.[9]

Kedua orang tua sebagai pelindung, orang tua sebagai pelindung anak-anaknya, penjelasan yang sangat mudah untuk dipahami. Dalam perannya yang ini orang tua ibarat temeng atau pelindung yang siap sedia kapanpun untuk melindungi anak-anaknya dari berbagai hal yang tidak baik. Jenis perlindungan yang bisa dan biasa diberikan orang tua kepada anak-anaknya terdiri atas perlindungan terhadap Kesehatan anak-anaknya, perlindungnan terhadap jasmani kesejahteraan bagi anak-anaknya. Perlindungan yang diberikan oleh orang tua sebagai perlindungan disini disebutkan bahwa orang yang selalu melindungi anaknya ketika dimanapun berada.

Ketiga orang tua sebagai pengarah, peran orang tua yang satu ini tidak berbeda dengan peran orang tua terhadap anak sebagai pendidik. Dalam perannya kali ini tugas orang tua adalah mengarahkan anak-anaknya. Tentu saja mengarahkan pada hal-hal yang akan berguna bagi kehidupannya, peran ini sangat dituntuntut berlebih pada anak ketika anak sudah menginjak masa remaja, anak-anak remaja dikenal memiliki kelebihan emosi pada masa ini mareka menjalani tahap memilih serta mencari hal yang dianggap benar. Tidak jarang mareka menyerap mengambil semua yang ditemuinnya dijalan dan tugas orang tualah yang membantu mengarahkan. Orang tua sebagai tenaga pengarah yaitu orang tua

[9] Abu ahmaadi,Munawar S, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2015) h.143

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang selalu mengarahkan anaknyake hal-hal yang positif. Karena pengaruh dari orang tua itu sangat penting bai anak-anaknya.[10]

Keempat peran orang tua sebagai penasehat, peran orang tua terhadap anak yang satu ini boleh dikatakan sebagai peran lanjutan dari peran pendidik dan tenaga pengarah, memberi nasihat adalah sesuatu yang sangat identic dengan orang tua, namun dalam menjakankan perannya ini tidak sedikit orang tua yang menemui hambatan sehingga cukup kesulitan, pada dasarnya tidak ada manusia yang suka dinasehati mareka akan merasa apabila mendapat nasehat membuat diriny terlihat bodoh, terlihat tidak berguna dan bersalah. Oleh karena itu, sebagai orang tua juga dituntut pintar ketika anak memberinya nasehat, pastikan caranya berbeda dan tidak berkesan menggurui. Anak-anak sudah cukup pusing dengan tuntutan dari gurunya disekolah. Mareka juga cukup pusing dengan nasehat guru-gurunya disekoalah. Untuk itu bisa menciba cara lain untuk menasehati mareka, caranya bisa bermacam-macam tergantung kebutuhan anak-anaknya, yang jelas berbicara dari hati kehati adalah cara yang paling baik. Orang tua selalu menasehati anaknya karena apapun yang dilakukan oleh anak itu juga akan menyangkut kepada orang tua.[11]

Kelima peran orang tua sebagai penanggung jawab,adalah bentuk perlindungan kepada nak-anaknya, dalam kehidupan, tidak semuanya berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan termaksuk dengan anak-anaknya dalam perjalanan menjadi dewasa. anak-anak bukan hal yang mustahil mengalami hal hal yang tidak baik, misanya membuat masalah dilingkungan sekolahnya dan

---

[10] Abu Ahmaadi Munawar S,*Psikologi perkembangan*. h 44
[11] Abu Ahmaadi Munawar S,*Psikologi perkembangan* h.145

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sebagainya. hal ini tentu menjadi tanggung jawab orang tuanya, menyikapi hal ini orang tua harus memiliki kesabaran dan kekuatan ekstra, jika hal-hal seperti ini membuat marah dan kecewa tentu saja wajar tetapi orang tua juga harus bisa menahan diri, ingat bahwa orang tua juga berperan sebagai pelindung marek. Peran orang tua terhadap anak sebenarnya bukan hanya kelima point diatas pada intinya, orang tua sangat berperan dalam kehidupan anaknya, lalu bagaimana peran anak terhadap orang tuanya, hanya satu yaitu penurut.

2. Tugas Orang Tua

Pada dasarnya anak merupakan amanah yang harus dipelihara dan keberadaan anak itu merupakan hasil ikatan tali perkawinan dalam rumah tangga yang sah.

Menurut J.Verkuyl dalam Hartomo, mengemukakan ada tiga tugas orang kepada anak yaitu:

a. Mengurus keperluan material anak
   Ini merupakan tugas orang tua kepada anaknya karena anak belum bisa mencari makan, mencari tempat berlindung, membeli pakaian sendiri. Anak masih sepenuhnya bergantung kepada orang tuanya karena anak belum mampu mencukupi kebutuhannya sendiri.
b. Menciptakan suatu "home" bagi anak
   Maksud dari "home" disini adalah didalam keluarga itu anak-anak dapat berkembang dengan subur merasakan kasih sayang, keramah tamahan, merasa aman, terlindung dan lain-lain. Hanya didalam rumah anak merasa tentram, tidak pernah kesepian dan selalu gembira.
c. Memberikan pendidikan merupakan tugas terpenting dari orang tua terhadap anak-anaknya. Tujuan pendidikan disini menurut Verkuyl ialah mengajar dan melatih anak-anak sehingga mereka dapat memenuhi tugas mereka kepada tuhan, sesame manusia, dan lingkungan mereka. [12]

[12] Hartomo,Arnicun,Aziz,*Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2011), h. 83-84

Uraikan diatas merupakan tugas orang tua kepada anak yang harus diterapkan. Oleh karena itu orang tua harus menjalinkan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya.

3. Kewajiban Dan Tanggung Jawab Orang Tua

Keluarga adalah komunitas pertama yang nantinya akan memberikan pendidikan pertama serta kebutuhan jasmani anak, sehingga membutuhkan individu yang dapat hidup dalam masyarakat. Ini adalah proses panjang yang dimulai sejak dini dari masa kanak-kanak hingga dewasa.

Menurut ajaran islam, anak adalah amanah dari Allah. Amanah tersebut wajib dipertanggung jawabkan. Jelas, tanggung jawab orang tua terhadap anak tidaklah kecil. Secara umum tanggung jawab yang dimaksud ialah penyelengaraan pendidikan bagi anak-anak dalam rumah tangga.

4. Peran Orang Tua Dalam Keluarga

Menurut soerjono soekanto peran merupan aspek dinamis kedudukan(status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajuban sesuai dengan kedudukannya, maka ia melakukan suatu peranan. Kata peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas utama atau kewajuban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anakny. Peranan mencakum beberapa hal besar:

a. Peran meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

---

[13] soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2009), h. 212-213

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Peran adalah suatu konsep perhal apa yang dapat dilakukan oleh individu masyarakat.
c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.[14]

Orang tua yaitu ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Di dalam keluarga ibu dan ayah berperan sebagai pendidik, pelindung. pengasuh, dan pemberi contoh. Menurut Jhonson di dalam keluarga ayah berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, serta sebagai kepala keluarga. Sedangkan ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pelindung, pengasuh, dan mendidik anak anaknya.

Dalam penguatan pendidikan ibu adalah sosok terdepan dalam keluarga yang turun langsung mendidik anak-anaknya. Apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini banyaknya dampak negatif dari kemajuan teknologi yang menjangkit anak bangsa.pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan,meskipun sosok ayah tetap menjadi teldan utama di rumah.[15]

Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan materi berupa makanan, pakaian dan fasilitas lainnya. Sebagai kepala keluarga ayah harus mempersiapkan segala kebutuhan keluarga. Selain itu ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan dalam pendidikan pada anak.

Menurut Harjati menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri:

---

[14] Ibid, h.214
[15] Marlina, "*Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak* ", Jurnal Islam Al I'tibar Vol.2 No.1(Agustus 2017),h.36.

1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.
2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masaperalihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkankeberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.
4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan, orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.
5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku agar anak tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik."[16]

Penulis menyimpulkan bahwa peran adalah kedudukan seseorang dalam menempatkan diri sebagai orang yang melakukan tindakan dalam suatu peristiwa. Dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah peran orang tua. Berdasarkan uraian diatas maka maksud peran orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab mendidik, mengasah, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan masyarakat.

---

[16] Harjati, " *Peran Orang Tua Dalam Kepribadian Anak,*(Jakarta : Permata Pustaka,2013), h.45-48

B. Peran Guru

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.artinya proses interaksi dalam kehidupan yang di anggap penting dan seseorang yang bertindak sebagai sesuatu.[17]

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang di inginkan.dari dimensi tersebut, peran guru sulit digantikan oleh yang lain.Dipandang dari dimensi pembelajaran, peran guru dala masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaaran berkembang amat cepat.

Kinerja guru pada dasarnya menyangkut seluruh aktifitas yang dilakukan dalam mengemban amanat dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu siswa dalam mencapai tingkat kedewasaan atau kematangannya.Seorang pendidik yang professional tentunya akan memiliki kebanggaan yang besar terhadap pekerjaan yang ia geluti dan kemampuan yang dimilikinya, yang mendasari keputusannya dalam pekerjaan profesionalnnya tersebut.

Profesionalitas seorang guru tentunya di tuntut oleh beberapa pihak yang selalu mendukung keberadaan guru.Seorang pendidik atau guru yang professional adalah pendidik yang memiliki satu kemampuan dan keahlian dalam bidang

---

[17] Dept.Bud,*Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta:Balai Pustaka), Cet. II, 1994, h.751.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

Pendidikan sehingga mampu untuk melakukan tugas, peran dan fungsinnya sebagai pendidik dengan kemampuan yang maksimal.[18]

1. Pengertian Guru

Guru dikenal dengan al-Mu'alim atau al-ustadz dalam bahasa Arab,yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim.Artinya ,Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu.Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevoluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem Pendidikan.ia merupakan ujung tombak, proses belajar siswa sangat di pengaruhi oleh bagaimana siswa memandang guru mareka guru yang ideal dan bermutulah yang menjadi berhasil atau tidaknyaproses belajar.[19]

Menjadi guru berdasarkan tuntutan Hati Nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan Sebagian besar dari seluruh hidup dengan kehidupannya dengan mengabdi kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia yang cakap, demokratis, bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

Guru mempunyai keterkaitan erat denagan lingkungan sekolah seperti Kerjasama dengan guru lain bahkan hingga atasan yaitu kepala sekolah. Guru berhubungan erat denagan siswannya, artinya seorang guru harus mampu

---

[18] Mukhtar, *Desain pembelajaran Pendidikan agama islam*,(Jakarta: CV Misaka Galiza 2003), h. 85-86.

[19] Jamaludin, *Pembelajaran yang efektif*, (Jakarta :Depag. Pusat 2002), h. 36.

memahami kepribadian diri siswa, misalnya ada siswa yang cerdas dan bahkan siswa yang lambat ini menurut guru untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada pada diri siswa sehingga siswa merasa dilakukan sama dengan yang lain artinya tidak ada diskriminasi yang terjadi.

Sementara hubungan yang di jalin dengan orang tua siswa yang dalam hal ini wali murid sangat membantu guru mengetahui karakter siswa bahkan keakraban ini akan membantu guru dalam hal menun tun cara belajar hingga cara bergaul dengan lingkungan, ini di sebabkan waktu siswa Bersama gurunya pada saat waktu belajarnya saja, dan sisa waktu siswa ini adalah Bersama orang tuannya.

Hubungan yang terakhir ialah hubungan guru dengan masyarakat. Aktivitas guru selain mengajar juga sebagai warga masyarakat, sehingga seorang guru di anggap professional ketika dirinya dinilai cakap tidak hanya di dalam sekola tetapi cakap dan bahkan berguna bagi lingkungan masyarakatnya.

Artinya ketika diminta pendapat mengenai keadaan masyarakat guru diharapkan bemberikan pendapat yang anntinya menjadi solusi bukan menjadi masalah. Disisi lain ketika ada warga yang kesusahan seorang guru dengan panggilan jiwanya turun membantu semampu dan sekuat dirinya.

Guru merupakan bagian penting pada lingkungan sekolah. Sehingga hubungan sekolah selalu mempunyai keterkaitan erat dengan masyarakat hubungan ini dapat dikatakan berfungsi sebagai pisau bermata dua. Mata yang pertama adalah menjaga kelestarian nilai-nilai positif yang ada dalam masyarakat, agar pewarisan niali-nilai masyarakat berlangsung dengan baik. Atau yang kedua

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ialah sebagai Lembaga yang dapat mendorong perubahan nilai tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntunan kehidupan serta pembangunan. Kedua fungsi ini seolah-olah bertentangan, namun sebenarnya keduannya dilakukan dalam waktu bersamaan.

Adapun ciri-ciri guru yang baik ialah guru yang mempunyai anggapan bahwa orang lain itu mempunyai kepampuan untuk memecahkan masalah mareka sendiri dengan baik, guru yang melihat bahwa orang lain sebagai orang yang sepatutnya dihargai, guru yang melihat bahwa orang lain mempunyai sifat ramah, bersahabat dan sifat ingin berkembang

Guru juga dapat diartikan sebagai tenaga pendidik yang mengantarkan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah,[20] selain memberikan sedikit pengetahuan,guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap pada siswa, dan memang mewajibkan guru untuk menegur setiap kali siswa melakukan kesalahan

Guru pemegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang di inginkan.dari dimensi tersebut peranan guru sulit di gantikan oleh yang lain.dipandang dari dimensi pembelajaran, peran guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat

Kinerja guru pada dasarnya menyangkut seluruh aktifitas yang dilakukannya dalam mengemban amanat dan tanggung jawabnya dalam

---

[20] Asroru ni'am sholeh. *Membangun Profesionalitas guru* (Jakarta: elsas, 2006) h.27

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan dan memandu siswa dalam mencapai tingkat kedewasaan atau kematangannya.seorang pendidik professional tentunya akan memiliki kebanggaan yang besar terhadap pekerjaan yang ia geluti dan kemampuan yang dimilikinnya, yang medasari keputusannnya dalam pekerjaan professional tersebut

Guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik, guru adalah pendidik yang berperan sebagai model pembentuk karakter anak, kehadiran, sikap, pemikiran, nilai, komitmen dan visi yang dimilikinya merupakan dimensi penting yang secara tidak langsung mengajarkan nilai yang membentuk karakter siswa. Sebagai pendidik karakter, guru wajib membekali siswa dengan niali-nilai kehidupan positif yang berguna bagi peserta didik pada saat ini dan masa mendatang. Guru yang baik akan membawa sebuah perubahan kearah yang lebih baik, membuat siswa cerdas, mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan yang terpenting dapat membentuk karakter positif pada dirinya[21]

Desain instruksional Pendididikan Agama Islam juga menekankan pada aspek profesionalitas pendidik yang didukung oleh kebijakan sekolah yang bersangkutan sehingga kehadiran sekolah tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Profesionalitas pendidik tidak hanya berangkat dari dharma pendidikan dan pengajaran serta penelitian saja, tetapi juga menyentuh sisi pengapdiannya kepda masyarakat luas, yang pada masa masa sebelumnya dirasakan masih kurang tersentuh. Profesionalitas pendidik merupakan suatu

[21] Mansur Muslich, *pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional* (Jakarta : Bumi aksara, 2011), h.144

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bentuk pekerjaan yang elastis, yang harus disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan zaman. Peningkatan kualitas pendidik harus senantiasa dilakuakn untuk mengimbangi pesatnya perkembangan dan perubahan zaman.

Profesionalisme guru kini menjadi sesuatu yang mengemuka ke ruang publik seiring dengan tuntutan akan pendidikan yang bermutu. Hal ini dipertegas lagi dengan respons positif dari pemerintah dengan menetapkan guru sebagai profesi pada tanggal 2 Desember 2004 dan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan UU tersebut harkat dan martabat guru semakin mendapat apresiasi karena dalam UU tersebut diatur tentang penghargaan terhadap guru, baik dari segi profesional maupun finansial serta perlindungan hukum dan keselamatan dalam melaksanakan tugas.[22]

Penulis menyimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, yang dimana beberapa tugas guru ialah mengarahkan siswa agar tetap pada jalur yang benar.

2. Fungsi Dan Tugas Guru

Fungsi dan tugas guru antara lain adalah mendidik pendidik dalam undang-undang Sikdiknas no 20 tahun 2003 didefenisikan sebagai guru, dosen, konselor, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususanya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. pada bab xi pasal 32 ayat 2 dikatakan bahwa guru sebagai pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta

[22] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulim Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)dan sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA 2007), h. VI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas yang berkaitan dengan kedisiplinan anak agar menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah. Selain itu tugas guru ialah memimpin siswa dalam pembelajarannya, guru seorang pemimpin ketika ia sedang melaksanakan pembelajaran karena itu ia harus bisa menguasai, mengendalikan dan mengarahkan kelas menuju tercapainya pembelajaran yang berkualitas. Selain menjadi pemimpin guru juga menjadi motivator yang dimana guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil yang optimal, guru dituntut untukl kreatif mengembangkan motivasi belajar siswa sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.[23]

C. Perilaku Menyimpang

1. Pengertian Perilaku Menyimpang

> Dalam kehidupan masyarakat, semua tindakan manusia dibatasi oleh aturan norma untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Namun ditengah kehidupan masyarakat kadang-kadang masih kita jumpai tindakantindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku pada masyarakat, misalnya seorang siswa menyontek pada saat ulangan, berbohong, mencuri, dan mengganggu siswa lain.[24]

Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai mayarakat disebut deviasi, sedangkan pelaku atau individu yang melakukan penyimpangan disebut devian. Kebalikan dari perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak

[23] Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga* (Lp2m Press IAIN Salatiga 2020). h.15-16

[24] Elly M.setiadi & Usman Kolip *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Kencana Prenada media group 2011).h. 64

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menyimpang yang sering disebut dengan konformitas. Konformitas adalah bentuk interaksi sosialyang di dalamnya seseorang berperilaku sesuai dengan harapan kelompok.

> Salah seorang kriminolog Indonesia, Romli Atmasasmita dalam Durkheim yang mengemukakan bahwa terjadinya penyimpangan tingkah laku yaitu adanya tradisi yang telah menghilang dan telah terjadi deregulasi di dalam masyarakat. Selanjutnya, masih menurut Romli Atmasasmita mengutip pendapat marton, mengemukakan bahwa penyimpangan tingkah laku atau deviant merupakan gejala dari suatu struktur masyarakat dimana aspirasi budaya yang telah terbentuk terpisah dari sarana yang tersedia dari masyarakat.[25]

> Menurut Elly Setiadi dan usman Kolip dalam memberikan pengertian yang lebih sederhana bahwa perilaku menyimpang adalah semua perilaku manusia yang dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok tang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut yang dimaksud dengan perilaku menyimpang yang membuat batasan perilaku menyimpang meliputi semua tindakan yang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas-batas toleransi oleh sejumlah besar orang.[26]

Perilaku menyimpang mengacu pada perilaku yang dilakukan seseorang yang dapat melukai diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Perilaku menyimpang bahkan semakin meningkat dari waktu ke waktu, bahkan keadaan ini semakin menarik perhatian para pelaku penyimpangan yang berdampak besar bagi kehidupan generasi muda bahkan sudah melebihi batas yang ditentukan undang-undang, bentuk kejahatan yang bahkan bisa melebihi orang dewasa tidak hanya menimpa keluarga kelas menengah ke bawah, tetapi juga keluarga kelas menengah ke atas.

---

[25] Anwar *Teori perilaku menyimpang* https://sarianggraini.wordpress.com/2010/11/29/12/ diakses 22 januari 2022

[26] Elly M.setiadi & Usman Kolip *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Kencana Prenada media group 2011).h. 187

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menutut Harton dalam Umar Sulaiman bahwa ciri-ciri yang bisa di ketahui dari perilaku menyimpang sebagai berikut.[27] Suatu perbuatan disebut menyimpang bilamana perbuatan itu dinyatakan sebagai menyimpang, Penyimpangan terjadi sebagai konsekuensi dari adanya peraturan dan penerapan sanksi yang di lakukan oleh orang lain terhadap si pelaku menyimpang, Mayoritas remaja tidak sepenuhnya menaati peraturan sehingga ada bentuk penyimpangan yang relatif atau tersamar dan nada yang mutlak.

2. Bentuk-bentuk penyimpangan

a. Tawuran atau perkelahian dan Tindakan kekerasan lainnya, bisa di golongkan sebagai perilaku menyimpang, tawuran biasannya hanya diawali karena adannya kinflik yang terjadi dalam satu sekolah, entah itu karena perasaan atau solidaritas antar siswa dan sebagainnya.

b. Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol adalah penggunaan tanpa izin dengan tujuan hanya untuk memperoleh kenikmatan, menurut data ada sekitar 167-315 juta orang dari populasi penduduk dunia yang berusia 15-67 tahun telah menyalahgunakan narkoba dengan mengomsumsinya minimal sekali dalam setahun di tahun 2013 (UNODC, 2015). Jenis narkoba yang paling sering digunakan antara lain ganja, heroin, sabu,ekstasi, dan lain-lain. Sedangkan minuman keras merujuk minuman suling yang tidak mengandung tambahn gula dan memiliki setidaknnya 20% alcohol berdasarkan volume (ABV). Namun berdasarkan ketetapan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), setiap minuman yang mengandung

---

[27] Umar Sulaiman,*Perilaku menyimpang remaja dalam perspektif Sosiologi*,(Gowa:Alauddin University press,2020).h 64

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

alcohol, beberapapun kadarnya dapat dikategorikan sebagai minuman keras. Minuman keras yang paling popular antara lain arak, brendi, brendi buah ,gin, rum, taquila, vodka, dan wiski.

c. Seks bebas, fenomena perilaku seks bebas ini kini sudah benar-benar berada di taraf yang memperihatinkan , menurut data Kesehatan, meningkatnya jumlah kasus seks bebas menyebabkan makin tingginya pula jumlah kehamilan yang tidak inginkan (KTD)pada remaja yang meningkat antara 150.000-200.000 kasus setiap tahunnya, banyaknya kasus seks bebas di kalangan remaja ini juga membuat angka kasus penyakit seksual menular meningkat sebut sja angka penderita HIV/AIDS semakin bertambah, dan juga penyakit seksual menular lainnya seperti sifilis, herpes genital, gonore dan lain-lain.

d. Terlibat tindak criminal, bentuk penyimpangan remaja yang terakhir adalah keterlibatan mareka dalam tindak criminal, dan mulai mencuri dan menjambret.

3. Faktor-faktor Penderong

Banyak faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang, baik berasal dari dalam diri individu, maupun dari pengaruh luar diri individu tersebut. Sebagai contoh, dalam studi Lewin mengungkapkan bahwa 90% anak-anak yang bersifat jujur berasal dari keluarga yang keadaannya stabil dan harmonis, sedangkan 75% anak-anak pembohong berasal dari keluarga yang tidak harmonis, adapun factor-faktor yang menjadi penyebab terjadinnya perilaku menyimpang di jelaskan sebagai berikut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Faktor individu

Potensi kecerdasan yang rendah, mempunyai masalah yang kompleks dan tidak dapat di tanggulangi diri, mengalami kesalahan beradaptasi di lingkungan tempat tinggal, tidak menemukan figure yang tepat untuk dijadikan pedoman dalam berkehidupan sehari-hari.

b. Faktor luar individu

Lingkungan keluarga, Kekacauan dalam kehidupan keluarga Kurangnya pengawasan dari orang tua, Kesalahan cara orang tua dalam mendidik, Tidak mendapat perlakuan yang sesuai dalam keluarga.

Lingkungan sekolah, Longgarnya disiplin sekolah, Kesalahan dalam system pendidikan sekolah, Perlakuan otoriter yang di terapkan guru-guru sekolah, c.Kawan sepermainan.

Lingkungan masyarakat, Banyaknya masyarakat yang cenderung mencontohkan perbuatan yang dilarang dan bahkan criminal, Kerusakan moral pada komplek tempat tinggal[28]

Dari kutipan-kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor pendorong terjadinya penyimpangan ialah berasal dari kontrol diri yang lemah, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang terdekat, kurangnya pengawasan, dan kurangnya pemahaman agama. Faktor pendorong lainnya ialah bagaimana orang tersebut bersosialisasi dengan orang-orang yang kurang tepat.

---

[28] Umar Sulaiman,*Perilaku menyimpang remaja dalam perspektif Sosiologi*,(Alauddin University press,2020).h 125-127

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4. Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang

Penanaman nilai dan norma terhadap anak, adanya motivasi dari keluarga mendapat perhatian tentang bagaimana seharusnya berperilaku Penanaman nilai-nilai ketuhanan, sehingga menjadi pondasi yang kuat, Pelaksanaan peraturan tidak memihak dan tegas, Pembentukan kepribadian yang kuat, Jadilah karakter yang baik yang layak diikuti dan ditiru. Hal ini membuktikan bahwa pada dasarnya setiap anak akan meniru orang yang lebih tua darinya atau seseorang di lingkungannya, Melaksanakan penyuluhan-penyuluhan dan rehabilitasi, mengembangkan kegiatan-kegiatan positif.

Anak merupakan anugerah yang diberikan Allah Swt kepada orangtua. orangtua yang telah diberikan anugerah tersebut, tentu memiliki hak dan kewajiban timbal balik, yaitu orangtua memiliki tanggung jawab kepada anak dalam berbagai hal, baik pemeliharaan, pendidikan, maupun masa depannya.

Kita temukan bahwa Rasulullah Saw memikulkan tanggung jawab pendidikan anak secara utuh kepada kedua orang tua tersebut di dalam sebuah hadist yang diriwayatkan dari Ibnu Umar, bahwa ia berkata Aku mendengar Rasulullah berkata

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلاَ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

> Seorang imam adalah pemimpin dan ia bertanggung jawab atas rakyatnya yang dipimpinnya. Seorang lelaki adalah adalah pemimpin di keluarganya. Seorang wanita adalah pemimpin di rumah suaminya, dan ia bertanggung jawab atas apa yang di pimpinnya. Seorang pelayan adalah pemimpin

terhadap harta milik tuannya dan ia bertanggung jawab atas rakyat yang di pimpinnya.(HR. Al-Bukhari dan Muslim)[29]

Bahkan Rasulullah Saw meletakan kaidah mendasar bahwa seorang anak itu tumbuh dan berkembang mengikuti agama kedua orang tuanya. Kedua orang tuanyalah yang memberikan pengaruh yang kuat terhadap anaknya termasuk masa depannya.[30]

5. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang

Guru memberi hukuman atau sangsi terhadap perilaku menyimpang, Guru memberi teguran dan peringatan terhadap perilaku menyimpang, Guru memberi nasihat dan bimbingan terhadap perilaku menyimpang.

Guru memberikan tindakan represif yaitu ntindakan yang dilakuakan oleh guru untuk menahan perilaku menyimpang agar tidak lebih parah. Adapun cara yang dilakukan oleh guru dalam kontribusi menanggulangi perilaku menyimpang adalah sebagai berikut :

a. Bimbingan dan nasehat

tugas dan tanggung jawab guru di sekolah senantiasa dituntut untuk memahami kondisi siswanya agar tidak serta merta memvonis atas berbagai tingkah laku yang terjadi. Siswa yang melakukan pelanggaran tidak serta merta langsung diberi sanksi, akan tetapi berupaya mengetahui terlebih dahulu penyebab mengapa munculnya perilaku tersebutsetelah penyebab munculnya perilaku

---

[29]Imam An-Nawawi,*Riyadhus Shalihin kumpulan hadist tazkiyatun nufus,tarbiyah,akhlak serta targhib, tarhib* (Jakarta timur : Dar ibnul jauzi\cet.V 2018), h. 306

[30] Drs.Samsul Munir Amin,M.A *menyiapkan masa depan anak secara islami* (Jakarta : Amzah , 2007) h . 1-2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tersebut, sedapat mungkin dapat diberikan solusi yang tepat agar siswa mampu mengakhiri perilaku menyimpangyang sering dilakukan

b. Menegakkan disiplin sekolah

Peraturan tata tertib sekolah dibuat untuk menegakkan disiplin, baik itu untuk pendidik maupun siswa. Dengan peraturan tata tertib tersebut, diharapkan adanya stabilitas kenyamanan bersama

c. Penerapan sanksi

perilaku menyimpang yang berulang kali terjadi setelah berbagai upaya dilakukan untuk mencegah namun ternyata terjadi lagi maka guru melakukan tindakan berupa penerapan sanksi, tentunya dengan tujuan memberi efek jera kepada pelaku perilaku menyimpang tersebut.

d. Panggilan orang tua

Siswa setelah dijatuhkan sanksi namun masih sering melakukan perilaku menyimpang, maka langkah selanjutnya adalah panggilan orang tua. Hal ini dilakukan sebagai wujud kerjasama pihak sekolah dan orang tua di rumah.[31]

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Guru sebagai pendidik ialah memberikan dorongan, memberikan perhatian, berkomunikasi dengan baik dengan siswa, memberikan nasehat-nasehat kepada sisiwa agar tidak melakukan hal-hal buruk. Guru juga sebagai pendidik ialah mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang di alamai oleh siswa.

---

[31] M Mumtahanah *Guru pendidikan peran agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa* jurnal volume 3 No. 1.(2018) h. 15.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak di pengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.[32] Hakikat pendekatan ini seperti di isyaratkan dari peristilahannya adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja secara statistik tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Yaitu untuk inovasi bersama baik fonologis maupun leksikal yang dimiliki oleh satu kelompok bahasa tertentu secara ekslusif.[33] Penelitian kualitatif ini dengan pendekatan Deskriptif memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu siswa SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian dan observasi.

C. Fokus Penelitian

1. Peran Orang tua dan Guru
2. Perilaku menyimpang siswa Smp Negeri 18 Kabaena Utara

---

[32]M.Hariwijaya *Metodologi penulisan skripsi tesis dan disertasi untuk ilmu sosial dan humaniora* (yogyakarta : dua satria offset), h. 46

[33] Ibid, h. 83

D. Deksripsi Fokus Penelitian

1. Peran orang tua dan guru sebagai pembimbing, mengarahkan anak untuk hidup lebih mandiri, membangun kepribadian anak dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk masa depan anak.
2. perilaku menyimpang siswa, dengan cara mengembangkan komunikasi yang erat dengan setiap anak didiknya agar dapat tercipta komunikasi timbal balik yang seimbang, menanamkan nilai-nilai disiplin budi pekerti, moral dan spiritual, selalu mengembangkan sikap keterbukaan, jujur, dan saling percaya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data yang dieperoleh untuk memperoleh hubungan dengan data yang diteliti data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature-literatur yang terkait topik penelitian. Perlunya sumber data yang akan memberikan informasi diantaranya yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan siswa, orangtua dan guru di SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA "peran guru dan orangtua dalam mengatasi perilaku menyimpang di Smp Negeri 18 Kabaena Utara"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam oeneltian ini adalah dokumentasi di dapatkan dari data di SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebernarannya.

1. Pedoman observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidik.
2. Pedoman wawancara yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Informan yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah siswa orang tua dan guru.
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap masalah –masalah yang di perlukan untuk di catat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang jelas dan memberikan petunjuk untuk memecahkan masalah yang diteliti.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Wawancara, melakukan sebuah dialog oleh peneliti oleh responden dan informan untuk memperoleh informasi dari oramg yamg diwawancarai.
3. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relaven, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file documenter, data yang relaven dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Metode Induktif

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara maupun observasi sebagai hasil penelitian lapangan, demikian juga data yang dikumpulkan lewat literature yang ada relevansinya dengan pembahasan, Selanjutnya dianalisis secara induktif yaitu suatu metode yang digunakan penulis untuk mengelola data yang melalui dari kesimpulan kepada hal-hal yang bersifat umum, metode ini dilakukan untuk menggambarkan fokus penelitian yakni peran orangtua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimoang di SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA.

2. Metode Deduktif

Data dikumpulkan melalui penelitian baik melalui literature maupun penelitian lapangan dapat pula di analisis dengan metode deduktif yaitu mengelolah data yang bertitik tolak dari pengetahuan umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Metode Komperatif

Ialah membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Seajarah Singkat Berdirinya Smp Negri 18 Kabaena Utara

Smp negeri 18 kabaena utara adalah Sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. Dukuh Wumbulasa, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, SMP ini dulunya masih Bernama SMP Negeri 5 Kabaena dan sekarang telah berganti nama Menjadi SMP Negeri 18 Kabaena Utara.SMP ini salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang smp di Wumbusulasa. Dalam menjalankan kegiatannya, smp negri 18 kabaena utara berada di bawah naungan kementrian pendidkan dan kebudayaan dan Pendidikan.

2. Visi Misi danTujuan Sekolah Smp Negri 18 Kabaena Utara

1.Visi

Visi smp negri 18 kabaena utara adalah unggul dalam prestasi, santun dalam prilaku.

2.Misi

Adapun misi smp negri 18 kabaena utara adalah sebagai berikut:

a) Memebrikan layanan prima kepada siswa sesuai dengan konpetensinnya
b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c) Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai terhadapa sesame

d) Menerapkan manajemen yang transparan, demoktratis, professional dan partisipatif dengan melibat seluruh warga sekolah

e) Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab

f) Melaksanakan pengenmbangan kurikulum sesuai dengan Standara Nasional Pendidikan

g) Melaksanakan pemgembangan keorganisasian sekolah

h) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran K13

i) Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah

1. Profil Sekolah

1. Nama sekolah : Smp Negri 18 Kabaena Utara
2. Alamat : Jl. Dukuh No. 20 kode pos 93781
   : Desa Wumbulasa
   : Kecamatan Kabaena Utara
   : Kabupaten Bombana
   : Provinsi Sulawesi Tenggara
3. NSS/NPSN : 201200815021/ 40403745
4. Nama Kepala Sekolah : Firdaus Salam, S.Pd
   Nomor Hp : 081245080020
5. Kategori Sekolah : Potensial
6. Tahun Didirikan/ Th. Beroperasi : 2007/2007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

7. Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Milik Pemerintah

   a. Luas Tanah : 20.000 meter

   b. Luas Bangunan : 977 meter

8. Nomor Rekening Sekolah : -

2. Keadan Pendidik

O	NAMA GURU /NIP/NUPTK	JABATAN GURU/BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN	TUNJANGAN YG DITERIMA	KET
	FIRDAUS SALAM,S.Pd NIP.197211182006041017 6450-7506-5220-0013	Guru Madya Bahasa Inggris	Sertifikasi	Kepala sekolah
	TINA KARTINI,S,Pd.Gi NIP.198906222017082001	Guru Pertama	Sertifikasi	Ka.Perpustakaan
	SUKMAWATI,S.Pd NUPTK.2650-7646-6652- 0112	GTT Bahasa Indonesia	-	Wakasek
	FORIN AL TOPAN,S.Pd NUPTK.-	GTT Matematika	-	
	MUSFIRA,S.Sos 5339-7676-6813-0163	GTT Seni Budaya	-	
	NURJANNAH,S.Pd NUPTK.3344-7696-7013- 0053	GTT IPA Terpadu	-	Ka.Lab IPA
	LINI ASTUTI,S,Pd	GTT Bahasa Inggris	--	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	SAMRIN GUNAWAS,S.Pd	GTT Penjaskes	-	
	AMALUDDIN,S.Pd 2156-7726-7315-0073	GTT IPS Terapdu	-	
	SABRI,S.Pd 3340-7736-7413-0023	GTT Bahasa Inggris		
	SATRIANI,S.Sos	Prakarya		
	AZIS	Staf TU		

Sumbe Data : Kantor SMP Negeri 18 Kabaena Utara 2022

3. Keadaan Siswa

Data Siswa 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah Total		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
2019/2020	32	18	50	14	20	34	66	66	**132**
2020/2021	22	23	45	31	19	50	80	62	**142**
2021/2022	19	17	36	14	20	34	49	61	**110**
2022/2023	14	23	37	20	17	37	60	66	**126**

Sumber Data: Kantor SMP Negeri 18 Kabaena Utara 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	JENIS BANGUNAN	JUMLAH RUANG	Ukuran (M^2)	KONDISI	KET
1.	Ruang gedung kantor	1 unit	18 m x 9 m	Baik	
2.	Ruang Belajar (RKB)	6 ruang	7 m x 9 m	Baik	
3.	Ruang perpustakaan	1 unit	15 m x 9 m	Baik	
4.	Mushallah	1 unit	11 m x 11 m	Baik	
5.	Rumah Penjaga	1 unit	4,5 m x 6 m	Baik	
6.	Bangsal Sepeda	1 unit	2,5 m x 7,2 m	Baik	
7.	Ruang Ganti/ WC siswa	1 unit	6 m x 7 m	Baik	
8.	Ruang Lab IPA	1 unit	10 m x 15 m	Baik	
9	Rumah Dinas Guru	1 unit	6 m x 7 m	Baik	
10	WC siswa	1 unit	4 m x 6 m	Baik	

Sumber Data: Kantor SMP Negeri 18 Kabaena Utara 2022

B. Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang

Peran Orang tua sebagai pendidik jelasnya tidak perlu diragukan lagi, itu adalah peranan sekaligus kewajiban para orang tua dimanapun. tugas orang tua ialah mengarahkan anak-anaknya.orangtua di tuntut untuk berlebih ketika anak sudah menginjak usia remaja yang dimana memiliki kelabilan emosi.peran orang tua sebagai penasehat terhadap anaknya melakukan penanaman nilai dan norma terhadap anak motivasi dari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

keluarga mendapat perhatian tentang bagaimana seharusnya berprilaku penanaman nilai -nilai sehingga menjadi pondasi yang kuat.banyak sekali skendala dan factor orang tua dalam mendampingi anaknya salah satunya ialah karna kesibukan orang tua dalam mencari nafkah karna perekonomian yang kurang baik.Ibu indah mengatakan dalam wawancara :

> "Anak saya selalu melakukan penyimpangan di sekolah bahkan diluar sekolah yang saya sendiri sulit untuk mengendalikan, anak saya awal masuk sekolah ia adalah anak yang baik tetapi setelah beberapa tahun ia berubah menjadi anak yang bandel dan susah untuk dikendalikan yang saya ketahui bahwa anak saya salah pergaulan atau salah memilih lingkungan ia memiliki teman-teman yang kurang baik,saya selalu menasehati dan kadang memberikan hukuman agar anak saya memiliki efek jera tapi nihil hasilnya ia bahkan lebih bandel lagi,saya ini hanya petani dam sulit untuk memperhatikan anak saya 24 jam kami juga harus mencari nafkah".[34]

Sarfina selaku orang tua Siswa SMP Negeri 18 Kabaena Utara mengatakan bahwa:

> "Saya sering di berikan informasi kepada guru tentang kenakalan anak saya ketika berada di sekolah, saya sebagai orang tua sangat sedih ketika anak saya melakukan kenakalan seperti mencuri bahkan merokok, tetapi ketika di rumah anak saya ialah anak yang sangat penurut kepada orang tuanya, ketika di nasehati ia selalu diam dan tidak membangkang, ayahnya hanya bekerja sebagai petani rumput laut, ia juga kadang kala membantu ayahnya bekerja, ayahnya juga tegas sering memberikan hukuman ketika sang anak melakukan kenakalan di sekolah".[35]

Peneliti menyimpulan bahwa Peran Ibu Indah Selaku orang Tua Siswa dalam mengatasi perilaku menyimpang anaknya masih sangat kurang yang dimana ia susah memperhatikan anaknya seriap hari karna

[34] Indah Orang Tua Siswa, *Wawancara* 19 Juli 2022
[35] Sarfina Orang Tua Siswa, *Wawancara* 19 Juli 2022

tuntutan pekerjaan atau Perekonomian yang sulit, Anak ibu indah melakukan penyimpangan berawal dari lingkungan yang kurang baik karena salah memilih teman.

C. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa

peran Guru merupakan Orang Tua kedua bagi siswa di sekolah guru berperan sebagai model pembentuk karakter siswa, sikap yang secara tidak langsung mengajarkan nilai yang membentuk karakter siswa, guru membekali siswa dengan nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi siswa,guru yang akan membawa sebuah perubahan kearah yang baik, membuat siswa cerdas, mampu memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.Guru juga mampu menyelesaikan masalah-masalah penyimpangan yang terjadi di sekolah.Guru memberikan sangsi terhadap perilaku menyimpang, guru memberikan nasihat dan bimbingan terhadap siswa yang melakukan perilaku menyimpang. Firdaus Salam S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Kabaena Utara mengatakan:

> "Dalam mengatasi perilaku menyimpang Guru-guru SMP Negeri 18 Kabaena Utara sudah sangat berperan yang dimana guru-guru disini selalu mengawasi siswa-siswa yang melakukan penyimpangan, kami berharap siswa senangtiasa menaati peraturan peraturan yang sudah di tetapkan, ketika siswa melakukan penyimpangan kami selalu memberikan peringatan tetapi ketika hal itu terus di lakukan berulang ulang maka kami melakukan Tindakan hukuman berupa skorsing ,dan menghubungi orang tuanya untuk Tindakan selanjutnya."[36]

Sukmawati S.Pd Selaku Guru SMP Negeri 18 Kabaena Utara Mengatakan :

> Beberapa siswa disini memang sering melakukan penyimpangan,terkadang mareka saling mengajak dalam

[36] Firdaus Salam, Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Kabaena Utara, *Wawancara* 18 Juli 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

> melakukan hal yang kurang baik, seperti merokok, mencuri, bahkan bullyng hal ini memang sangat disayangkan, kami selalu menasehati bahkan memberikan teguran atau hukuman agar ada efek jera terhadap anak yang melakukan penyimpangan, kami juga menghubungi orang tua dan mencari informasi-informasi mengapa anak ini melakukan penyimpangan, memang beberapa anak yang melakukan penyimpangan ini orang tuanya sibuk di karnakan mencari nafkah,itulah mengapa anak mareka kurang terkontrol"

Dari hasil Wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa Siswa SMP Negeri 18 Kabaena Utara gampang terpengaruh oleh ajakan teman sebayanya yang melakukan penyimpangan, mareka saling mengajak melakukan melakukan hal yang tidak baik, menurut peneliti orang tua dan guru harus berkalaborasi dalam mengatasi perilaku menyimpang yang terjadi agar perilaku kurang baik ini kedepannya lebih bisa di kendalikan.

D. Bentuk-Bentuk perilaku menyimpang di SMP Negeri 18 Kabaena Utara

Perilaku Menyimpang yang dilakukan Siswa pada umumnya terjadi pada usia sekolah SMP,membicarakan tentang penyimpangan sekolah tidak bisa di lepaskan dengan persoalan perilaku negative siswa,perilaku negative yang terjadi di kalangan siswa pada akhir akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan seperti yang di paparkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Forin Al Topan S.Pd sebagai berikut:

> "Bentuk-bentuk penyimpangan perilaku siswa yang pernah terjadi di sekolah SMP Negeri 18 Kabaena Utara diantaranya yaitu membuang sampah sembarangan, berbicara kasar, merokok, dan bullyng ini tentunya sudah sangat susah untuk di kontrol kami melakukan cara penyelesaian dengan cara membantu siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

meningkatkan standar perilakunnya karena siswa berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda"[37]

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Nampaknya Perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara sudah sangat tidak terarah, siswa tidak lagi mengindahkan peraturan-peraturan yang telah berlaku,perilaku menyimpang ini sudah menjadi kebiasaan sehingga sangat sulit untuk di arahkan.

Nurfaiza selaku murid SMP Negeri 18 Kabaena Utara mengatakan:

"Ada beberapa teman saya yang sering bolos bicara kasar dan merokok, mareka melakukan perbuatan yang kurang baik itu dengan sembunyi-sembunyi agar tidak diketahui oleh guru"[38]

Ilham selaku murid SMP Negeri 18 Kabaena Utara mengatakan

"Teman-teman saya sering merokok secara sembunyi-sembunyi agar tidak ketahuan oleh guru, mareka juga sering bolos"[39]

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa siswa-siswi disini sudah terbiasa dengan adanya penyimpangan yang terjadi di Smp Negeri 18 abaena Utara

E. Faktor Penghambat Dan Pendukung Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Smp Negeri 18 Kabaena Utara

Setiap orang tua tentunya mengharapkan anakanya menjadi anak yang memiliki tumbuh kembang yang optimal dengan sikap dan perilaku ynng baik, memeilki pribadi yang baik, cerdas, dan taat pada agama, serta dapat membanggakan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh

---

[37] Forin Al Topan S.Pd Guru Mata Pelajaran Matematika, *Wawancara* Pada 18 Juli 2022
[38] Nur Faiza Siswi SMP Negeri 18 Kabaena Utara, *Wawancara* 18 Juli 2022
[39] Ilham Siswa SMP Negeri 18 Kabaena Utara, *Wawamcara* 18 Juli 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

karena itu, mewujudkan semua harapan orang tua tersebut, dibutuhkan suatu proses interaksi antara anak dan orang tua dengan cara membimbing, mendidik, mendisiplinkan, dan melindungi anak dengan cara yang berbeda-beda yang biasa dengan pola asuh. Namun orang tua siswa Smp Negeri Kabaena Utara memiliki hambatan dalam membimbing serta mendidik anak-anaknya terutama dalam mengatasi perilaku anak yang menyimpang. Adapun hambatan tersebut dalam wawancara ibu sarfina mengatakan :

> Hambatan-hambatan kami dalam mengatasi perilaku menyimpang anak kami, itu salah satunya mungkin karena kesibukan kami yang jarang berinteraksi dan tidak mengetahui banyak tentang lingkungan anak kami.[40]

Indah selaku orang tua siswa mengatakan :

> Hambatan kami dek dalam mendidik anak kami itu salah satunya karena anak yang jarang di rumah ia lebih sennang keluar bermain Bersama teman-temannya, dan kamipun kerja, jadi jarang bertemu.[41]

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan faktor penghambat orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang ialah karena salah satunya faktor kesibukan Orang tua yang sibuk terhadap pekerjaannya, dan anaknyapun yang yang selalu bermain dilur membuat anak dan orang tua jarang berinteraksi, dan lingkungan anak yang kurang baik.

Sedangkan faktor penghambat Guru dalam mengatasi perilaku menyimpang ialah karena tidak adanya kaloborasi yang tepat antara orang tua dan guru, guru memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan

[40] Sarfina orang tua siswa, *Wawancara* pada 19 Juli 2022
[41] Indah Orang Tua Siswa, *Wawancara* pada 19 juli 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pembentukan fase remaja yang dialami oleh para siswa smp, guru dalah pendidik yang berfungsi untuk membentuk moral, pengetahuan, dan kualitas peserta didik , segala usaha dan upaya yang dilakukan guru belum mampu meminimalisir kenakalan para siswa di sekolah, bahkan penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa kecenderungan mengalami peningkatan setiap tahunnya, perkembangan zaman yang sangat pesat dengan kemajuan dibidang ilmu dan teknologi memudahkan para siswa untuk mengakses kebudayaan luar tampa filter juga menjadi salah satu pemicu terjadinya penyimpangan.

Sekolah sudah ada tata tertip namun masih terdapat siswa yang berprilaku tidak sesuai dengan tata tertip sekolah, perilaku menyimpang siswa dapat dipengaruhi faktor pribadi maupun lingkungan, seorang siswa dikategorikan sebagai anak yang bermasalah apabila menunjukkan gejala-gejala penyimpangan dari perilaku yang lazim dilakukan oleh anak-anak sebelumnya, masalah yang dialami seringkali membuat siswa tersebut sulit untuk melakukan adaptasi social atau menyesualikan diri dalam suatu lingkungan, masa remaja adalah masa-masa yang mengasikkan, rasa ingin tahu yang besar dipadukan dengan keinginan untuk mencoba hal-hal baru, sikap tidak takut mengambil resiko hal ini wajar terjadi tidak lain karena setiap siswa memiliki karakteristik sendiri yang unik, yaitu dalam masa-masa yang labil atau sedang dalam taraf pencarian identitas yang mengalami masa transisi dari masa remaja menuju status dewasa. Bapak forin Al Topan selaku guru mengatakan dalam wawancara:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

> "fakor penghambat kami ini dalam mengatasi perilaku menyimpang ialah kurangnya interasi yang erat dengan orang tua anak yang melakukan penyimpang, karna mungkin adanya tuntutan orang tua mencari nafkah dan si anak juga yang susah sekali di nasehati selalu mengulang ukang kesalahan yang sama tetapi kami selaku guru disini selalu memberikan yang terbaik untuk siswa-siswi kami. "[42]

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa banyak sekali kesulitan para orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang, tetapi mareka selalu dengan semaksimal mungkin mencari jalan keluar akan penyimpangan yang terjadi pada anak dan para siswa-siwi mareka.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[42] Forin Al topan, *Wawancara* pada 18 jui 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Peran orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang ialah dilakukan dengan cara senantiasa mengingatkan dan memberikan nasihat, menegur serta mengawasi siswa agar tidak melakukan penyimpangan yang lebih besar lagi, selain itu memberikan hukuman untuk efek jera kepada siswa.
2. Bentuk perilaku menyimpang siswa Smp Negeri 18 Kabaena Utara yaitu bolos, merokok, bullyng bahkan mencuri hal ini yang sering sekali terjadi bahkan berulang-ulang, walaupun beberapa kali di lakukan tindak hukuman kepada siswa yang melakukan penyimpangan, hal ini memang bisa diminimalisir dan dihilangkan jika adanya kerja sama yang baik antara pihak orang tua dan pihak sekolah.
3. Faktor penghambat orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang ialah siswa yang melakukan penyimpangan jarang berada dirumah ia lebih sering keluar bermain bersama teman-temannya dan karena kesibukan para orang tua sehingga tidak bisa mengawasi anaknya setiap saat, sedangkan factor penghambat guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ialah karena kurangnya interasi erat antara orang tua dan guru sehingga sangat sulit untuk mengatasinya.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara penulis memberikan saran kepada orang tua dan guru

1. Setiap orang tua pasti ingin yang terbaik untuk anaknya. Untuk itu sebaiknya lebih memperhatikan ana, dalam mendidik, melatih, membimbing dan menjadi teladan
2. Membangun rasa kasih dan sayang bersikap lembut kepada anak didik. Seorang guru harus senantiasa sadar untuk memberikan yang terbaik untuk anak didiknya.
3. Diharapkan kepada Guru agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa-siswi yang melakukan penyimpangan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahan. Kementrian RI

Drajat Zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Pt Bulan Bintang

Taqdir Meity. 2005. Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pusat.

Fathi Bunda. 2011. *Mendidik Anak Dengan Alquran*. Bandung :Pustaka Oasis.

Ahmaadi Abu, 2015. Psikologi Perkembangan. Jakarta. Pt Rineka Cipta

Mu'thi, Abdullah Muhammad Abdul. 2015. *Anakku Ayah & Bunda sayang kamu*. Surabaya: Pustaka Yassir.s

Sholeh, Asroru ni'am. 2006. *Membangun Profesionalitas guru*.Jakarta: elsas.

Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.

Seyiadi, Elly M & Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada media group.

Harjati. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Kepribadian Anak*. Jakarta: Permata Pustaka.

Aziz, Hartomo. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulim Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)dan sukses dalam Sertifikasi Guru* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Mumtahanah. M. 2018. *Guru Pendidikan Peran Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa*. Jurnal Volume 3 No. 1.

Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi aksara.

Marlina. 2017. *Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Islam Al I'tibar Vol.2 No.1.

Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa. Jakarta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada

Sulaiman, Umar. 2020. *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*. Gowa:Alauddin University press

Darajat Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Nawawi, Imam. 2018. *Riyadhus Shalihin Kumpulan Hadist Tazkiyatun Nufus,Tarbiyah,Akhlak Serta Targhib, Tarhib*. Jakarta timur: Dar ibnul jauzi.

Hariwijaya, M. *Metodologi Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial Dan Humaniora*. yogyakarta: Dua Satria Offset.

Daradjat, zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: pt bulan bintang.

Refrensi Tambahan:

https://rendratopan.com/2019/08/14/pendidik-dan-tenaga-kependidikan-berdasarkan-undang-undang-sistem-pendidikan-nasional/

Anwar *Teori perilakus menyimpang*

https://sariangsrumi.wordpress.com/2010/11/29/12/ diakses

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Afika Sucianti Lahir di Ranokomea, 16 maret 2000 dari pasangan Rahman dan Nurhaeni. Penulis memasuki SD Negeri Wumbulasa pada tahun 2007, dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 18 Kabena Utara dan tamat pada tahun 2015. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 02 Bombana dan tamat pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis diterima di Universitas Muhammdiyah Makassar melalui seleksi penerimaan Mahasiswa baru (SPMB) pada program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam. Syukur Alhamdulillah atas berkah dan rahmat Allah Swt, doa dari kedua Orang tua dan dukungan dari teman-teman penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *"Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Di SMP Negeri 18 Kabaena Utara"*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan
1.	Bentuk-bentuk perilaku menyimpang apa saja yang terjadi di SMP Negeri 18 kabaena utara
2.	Apa peneybab sehingga terjadi perilaku menyimpang siswa di sekolah ini
3.	Bagaimana bentuk hukuman yang diberikan siswa yang melakukan perilaku menyimpang
4.	Bagaiaman peran guru dalam mengatasi perilaku menyimpang Di SMP Negeri 18 Kabaena Utara
5	Apa saja factor penghambat guru dalam mengasi perilkaku menyimpang siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

No	Pertanyaan
1.	Perilaku menyimpang apa saja yang sering dilakukan oleh anak anda
2.	Hukuman apa yang diberikan kepada anak anda ketika melakukan perilaku menyimpang
3.	Bagaiamana peran ibu dalam mengatasi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak anda
4	Apa saja factor penghambat kita sebagai orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang anak anda

No	Pertanyaan
1	Perilaku menyimpang apa saja yang sering adik lihat di sekolah ini
2	Perilaku menyimpang apa saja yang paling sering di lakukan oleh teman-teman anda

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Wawancaea bersama Guru Di SMP Negeri 18 Kabaena Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Wawancara bersama ibu Sarfina

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Wawancara Bersama ibu Indah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax.(0411)865588 Makassar 90221 E-mail:lp3munismuh@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 2322/05/C.4-VIII/VII/40/2022 — 05 Dzulhijjah 1443 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 04 July 2022 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Bupati Bombana
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di –
Sulawesi Tenggara

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 752/FAI/05/A.2-II/VII/43/2022 tanggal 4 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AFIKA SUGIASTI**
No. Stambuk : **10519 [illegible] 18**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP Negeri 18 Kabaena Utara"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 July 2022 s/d 7 September 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

07-22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 752 / FAI/ 05/ A.2-II/ VII/ 43/ 2022
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ARIKA SUCIANTI**
Nim : 105 19 [illegible]
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Kompleks Mangasa Permai Blok Z/1

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

"PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA."

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Makassar, 03 Dzulhijjah 1443 H
01 Juli 2022 M

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BALITBANG
Jln. Diklat No. 09 Kodepos 93771 Rumbia Tengah
email :balitbang.bombana@gmail.com

Rumbia, 14 Juli 2022

Nomor : 070/ 129 /Balitbang/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Kabaena Utara
Di –
Tempat

Menindaklanjuti Surat Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 2322/05/C.4-VIII/VII/40/2022 tanggal 04 Juli 2022 perihal tersebut di atas, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi di bawah ini :

Nama	:	**AFIKA SUCIANTI**
NPM	:	10519 11011 18
Prog. Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	**"PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA"**
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 18 Kabaena Utara
Lama Penelitian	:	14 Juli 2022 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain diluar kegiatan penelitian dimaksud.
3. Dalam melaksanakan penelitian dilapangan senantiasa melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Bombana Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bombana.
6. Surat izin dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KAB. BOMBANA

SUMARNI, S.ST., M.Kes
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19700523 199812 2 004

Tembusan Yth;
1. Bupati Bombana (Sebagai laporan) di Rumbia;
2. Ketua DPRD Kab. Bombana di Rumbia;
3. Kepala Badan Kesbang Politik Kabupaten Bombana di Rumbia;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana di Rumbia;
5. Ketua Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
7. Peneliti yang bersangkutan;
8. Arsip

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAHN KABUPATEN BOMBANA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA
Alamat: Jln Dukuh No 20 Wumblasa Kec Kabaena Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No: 421.2/ 30 /2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FIRDAUS SALAM,S.Pd

NIP : 197211182006041017

JABATAN : KEPALA SEKOLAH

UNIT KERJA : SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

NAMA : AFIKA SUCIANTI

NPM : 10519 11011 18

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS : Agama Islam

UNIVERSITAS : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 18 Kabaena Utara Kabupaten Bombana terhitung mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 18 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul **" PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 18 KABAENA UTARA"**

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan mestinya.

Wumbulasa, 18 Juli 2022
Kepala Sekolah

FIRDAUS SALAM,S.Pd
NIP.197211182006041017

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Afika Sucianti

NIM : 105191101118

Program Studi : Pendidikan Agam Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursiah, S.Hum, M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

AB I Afika Sucianti - 105191101118

NALITY REPORT

%	4%	2%	2%
LARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%

ude quotes On Exclude matches < 2%
ude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB II Afika Sucianti - 105191101118

GINALITY REPORT

14%	15%	0%	6%
MILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MARY SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
masyarakatsehat.id Internet Source	5%
repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%

de quotes On
de bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB III Afika Sucianti - 105191101118

GINALITY REPORT

2%	2%	0%	2%
ILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

www.slideshare.net Internet Source	2%

ude quotes On
ude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB IV Afika Sucianti - 105191101118

GINALITY REPORT

9%	9%	0%	0%
ILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	4%
digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
digilib.unimed.ac.id Internet Source	3%

ude quotes
ude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB V Afika Sucianti - 1051191101118

SINALITY REPORT

5%	0%	0%
ILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

dinaherliana.blogspot.com Internet Source	2%
id.123dok.com Internet Source	2%

ude quotes
ude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN